

APPENDIX

The idiomatic translations are found in the novel *E-Love into Kisah Cinta Pertama Lewat Internet* by Sutanty Lesmana

NO	SL	PAGE	TL	PAGE
1	<i>The last thing I needed</i> was my mum catching me chatting to my mate Claudia on the net.	128	<i>Jangan sampai aku tertangkap basah</i> oleh Mum sedang <i>chatting</i> dengan sobat aku Claudia di internet.	6
2	Debs on the other hand is <i>into</i> science – in fact she wasnts to be a doctor like her aunt.	128	Sebaliknya, Debs lebih <i>tertarik</i> pada sains – dia ingin menjadi dokter seperti bibinya.	6
3	Erm, Physics.’ I could feel my cheeks <i>burning</i> as I fibbed.	129	Eh... Fisika.’ Pipiku rasanya <i>panas</i> saat aku berbohong.	6
4	Well, Claudia says her mum saw her at bus stop and her knickers <i>fell down!</i>	129	Claudia bilang, ibunya melihat Mrs Dixon di halte bus. Celananya <i>melorot!</i>	7
5	<i>can’t be true</i> , Samantha. Really it can’t.	129	<i>Tak mungkin</i> , Samantha. Itu tak mungkin.	7

6	she said she was <i>cool as a cucumber</i> and just stepped out of them.	129	Katannya Mrs. Dixon <i>cuek</i> saja.	7
7	<i>laughed so much</i> that mum <i>started to join in</i> .	129	Aku <i>tertawa begitu geli</i> sampai akhirnya Mum <i>ikut</i> tertawa juga.	7
8	Oh, <i>poor</i> woman. If it's true, Mrs Dixon must have been so embarrassed.	129	Oh, <i>Kasih</i> an seali guru itu. Kalau benar kejadiannya seperti itu, Mrs. Dixon pasti malu sekali.	7
9	She <i>dead smart</i> and she specialises in family law – you know.	129	Dia <i>pintar sekali</i> , dan mengkhususkan diri dalam bidang hokum Keluarga.	7
10	<i>Dressed from head to foot in black in a sharp trouser suit</i> that she'd recently bought and some simply gorgeous shoes.	129	<i>Dia mengenakan setelan celana panjang hitam</i> yang dibelinya belum lama ini, dan sepatu yang sangat bagus.	7
11	' <i>Penny for them, Samantha?</i> ' Mrs Thomas waved her hand in front of my face.	136	' <i>Sedang melamunkan apa, Samantha?</i> ' Mrs. Thomas melambaikan tangannya di depan wajahku.	14

12	<i>I came to with a start</i> and almost dropped my paintbrush full of hot turquoise into the mixing tray.	136	<i>Aku tersentak kaget</i> , hampir saja kujatuhkan kuasku yang penuh cat warna biru-kehijauan ke palet.	14
13	I could almost feel sorry for Mrs Dixon because if Claudia and her mum <i>had anything to do with it</i>	131	Aku hampir – hampir merasa kasihan pada Mrs Dixon. Kalau Claudia dan ibunya <i>sudah tahu</i>	9
14	Now my mum’s job is really <i>demanding</i> .	131	Pekerjaan ibuku menuntut <i>banyak waktu</i> .	9
15	Well It looks like <i>you’ve got a good colour</i> to start with there, Samantha.	136	‘Hmm, kelihatannya <i>warna pilihanmu sudah bagus</i> untuk memulai, Samantha.	14
16	He’s only <i>gone and confiscated</i> my phone!	137	Dia <i>seenaknya saja menyita</i> ponselku.	15
17	‘So,’ I tried to pacify Butter. ‘When’s he going to <i>give you the phone back</i> , then?’	137	“Lalu kapan dia bakal <i>mengembalikan</i> ponselmu?” kataku, mencoba meredakan kemarahan Butter.	15
18	‘ <i>Well it could be worse</i> ,’ Claudia said	137	“ <i>Masih mending Cuma begitu</i> .” Kata Claudia menengakan.	16

	soothingly.			
19	Must like animal and <i>find</i> younger brothers irritating.	133	Mesti suka binatang dan <i>sebal</i> punya adik laki – laki.	11
20	It could? <i>I don't see how.</i> It was typical of Butter to overreact like this.	138	Masih mending? <i>Masih mending bagaimana?</i> Butter memang suka bereaksi berlebihan.	16
21	That was when <i>the bell went.</i>	138	bel berdering.	16
22	and <i>started to do her impression</i> of our Maths teacher.	138	lalu <i>mulai meniru cara berjalan</i> guru matematika kami.	16
23	' <i>Get out of here!</i> ' Claudia pretended to bash Butter over the head with her arm.	138	" <i>Dasar kau konyol!</i> " Claudia berpura – pura menghantam kepala Butter dengan lengannya.	16
24	Perhaps I'd been too <i>cool.</i>	152	Mungkin sikapku tadi terlalu <i>cuek.</i>	30
25	Why did this boy <i>keep preying on my mind?</i>	154	Kenapa cowok ini <i>tidak mau hilang dari pikiranku?</i>	32